



# Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime



Alamat Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/kemaritiman>

## Valuasi Sumberdaya Perairan sebagai Estimasi Nilai Manfaat Tak Langsung: Studi Kasus Wisata Taman Brantas, Kediri

Amalia Febryane Adhani Mazaya<sup>1\*</sup>, Ayang Armelita Rosalia<sup>2</sup>, Hadiana<sup>3</sup>, Ahmad Nur Arifiyanto<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, Jl. Pringgodani, Mrican, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64111, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi Kelautan, Fakultas , Universitas Pendidikan Indonesia, Serang, Jl. Ciracas No.38, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116, Indonesia.

<sup>3</sup>Program Studi Sosial Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, Jl. Pringgodani, Mrican, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64111, Indonesia.

\*Corresponding author, e-mail: [amaliefbryane@ub.ac.id](mailto:amaliefbryane@ub.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to conduct an economic assessment of water resources in Brantas Park, Kediri, to estimate the indirect benefits of the water-based tourism sector. This study uses the Travel Cost Method (TCM), which calculates the value of a tourist attraction based on the costs incurred by visitors to access the destination. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations of tourists visiting Brantas Park. The results showed that the total travel cost of tourists to Brantas Park reached IDR2,989,000, with the largest consumption cost (44%). Multiple linear regression analysis showed that the variables that influenced the level of tourist visits were travel costs, age, income, and education level. The consumer surplus value calculated based on the tourism demand analysis was estimated at IDR5,224 per individual, with an estimated total economic value of IDR885,656,064 per year, based on 10% of the total number of tourists in Kediri City. This research makes an important contribution in identifying and measuring the economic benefits generated by tourism areas, as well as providing policy recommendations for the sustainable management and development of the tourism sector in Brantas Park.*

© 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 05 05 2025

First Revised 05 27 2025

Accepted 06 13 2025

First Available online 06 19 2025

Publication Date 06 19 2025

#### Keyword:

Aquatic Tourism, Brantas Park, Economic Valuation

## 1. PENDAHULUAN

Sumber daya perairan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia, baik dalam bentuk pemanfaatan langsung maupun manfaat tak langsung (Grizzetti *et al.*, 2016). Dalam banyak kasus, perairan digunakan untuk keperluan domestik, pertanian, industri, serta sektor pariwisata yang semakin berkembang. Salah satu kontribusi besar dari sumber daya perairan adalah dalam sektor pariwisata, terutama di daerah-daerah yang memiliki kekayaan alam berupa danau, sungai, dan kawasan pesisir. Oleh karena itu, penting untuk melakukan valuasi ekonomi sumber daya perairan untuk mengidentifikasi dan mengukur manfaat yang dihasilkan, baik secara langsung maupun tak langsung, guna meningkatkan pengelolaannya secara berkelanjutan (Barton *et al.*, 2020).

Taman Brantas, yang terletak di Kediri, Jawa Timur, merupakan destinasi wisata yang memanfaatkan potensi perairan sebagai daya tarik utama. Wisatawan yang datang ke Taman Brantas tidak hanya menikmati pemandangan alam yang indah, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang melibatkan perairan, seperti berperahu, memancing, dan berjalan-jalan di sekitar danau (Tabel 1). Taman ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan sektor pariwisata di daerah Kediri, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Namun, demikian kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata berbasis perairan di Taman Brantas belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian valuasi ekonomi yang dapat mengidentifikasi manfaat tak langsung yang dihasilkan oleh wisata perairan di kawasan ini.

**Tabel 1.** Wisatawan Kota Kediri Lima Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Wisatawan (orang pertahun)
2019	2.050.000
2020	721.141
2021	984.930
2022	1.329.737
2023	1.695.361

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kediri (2023)

Valuasi ekonomi sumber daya alam, khususnya perairan, telah menjadi area penelitian yang penting karena sumber daya alam ini sering kali tidak dihargai secara memadai dalam perhitungan ekonomi tradisional. Valuasi ekonomi memungkinkan kita untuk memperkirakan nilai dari manfaat yang tidak dapat dijual di pasar, seperti kualitas lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar, serta kontribusinya terhadap sektor ekonomi lainnya (Pearce, 1992). Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam valuasi ekonomi adalah metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method/TCM*), yang mengukur nilai suatu objek wisata berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk mengakses destinasi tersebut (Poudel *et al.*, 2021). Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi nilai ekonomi dari wisata berbasis perairan di Taman Brantas, Kediri, sebagai salah satu studi kasus.

Manfaat tak langsung yang dihasilkan oleh sektor pariwisata berbasis perairan sering kali tidak terlihat jelas dalam analisis ekonomi konvensional (Ardahaey, 2011). Manfaat ini termasuk peningkatan pendapatan masyarakat lokal yang terlibat dalam sektor pariwisata, peningkatan kesadaran lingkungan, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan wisata (Kurniadinata & Suhartini, 2024). Dalam hal ini, penelitian tentang valuasi

ekonomi dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak ekonomi yang dihasilkan oleh kawasan wisata Taman Brantas, serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi daerah Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai manfaat tak langsung yang dihasilkan oleh sumber daya perairan di kawasan wisata ini.

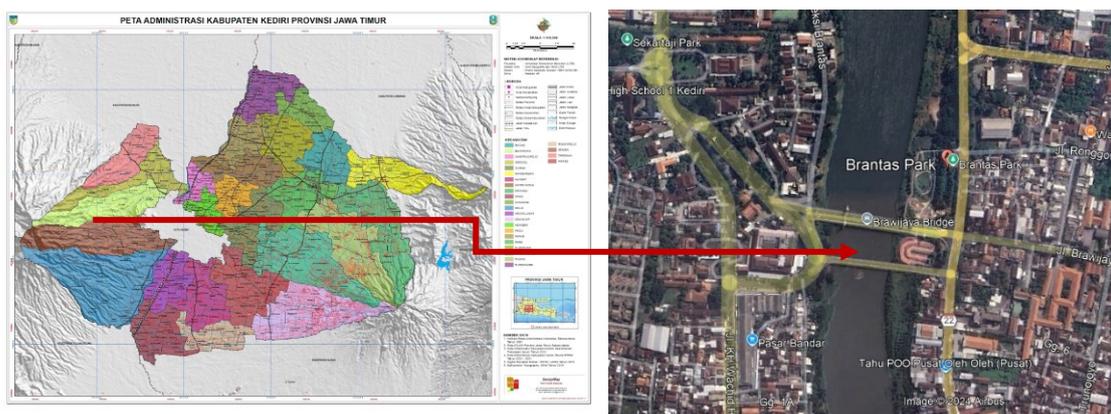
Urgensi penelitian ini adalah pentingnya mengukur dan memahami kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata berbasis perairan, yang sering kali terabaikan dalam kebijakan pembangunan. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai nilai ekonomi dari wisata berbasis perairan di Taman Brantas, Kediri, serta dampaknya terhadap perekonomian lokal. Selain itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan valuasi ekonomi yang mengintegrasikan metode biaya perjalanan untuk mengukur manfaat tak langsung yang dihasilkan oleh wisata berbasis perairan, yang belum banyak diterapkan di kawasan wisata perairan Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model valuasi ekonomi sumber daya alam yang lebih akurat dan aplikatif untuk pengelolaan wisata berbasis perairan di Indonesia (Hanley et al., 2021; Poudel et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan valuasi ekonomi terhadap sumber daya perairan di Taman Brantas sebagai estimasi nilai manfaat tak langsung yang dihasilkan oleh sektor pariwisata berbasis perairan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan komprehensif mengenai kontribusi ekonomi dari wisata perairan di Taman Brantas, serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengelola dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan sektor pariwisata ini. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya perairan dan pengembangan pariwisata berbasis alam di Indonesia.

## 2. METODE

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wisata perairan Taman Brantas, kota Kediri. Lokasi penelitian berkoordinat pada 7.8124 LU dan 112.0085 BT (**Gambar 1**). Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan metode purposive sampling atau pemilihan sampel dengan menentukan responden sesuai dengan tujuan penelitian yakni pada wisatawan spesifik pada rentang usia >10 tahun yang sedang melakukan aktivitas wisata di Taman Brantas (**Gambar 2**). Pengumpulan data adalah melalui pengisian kuisisioner terstruktur, wawancara dan observasi pada wisatawan sebanyak 31 responden.



**Gambar 1.** Lokasi penelitian (peta tematik Kota Kediri 2023; *google earth* 2024)



**Gambar 2.** Dokumentasi Penelitian

### Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yang terdiri dari kuisioner terstruktur, alat tulis dan tatakan tulis untuk pengisian kuisioner dan wawancara, laptop dan *Ms. Excel* yang digunakan untuk pengolahan data serta smartphone untuk pengambilan data observasi dan dokumentasi penelitian.

### Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terstruktur kepada wisatawan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yakni dengan menentukan responden penelitian dengan kriteria wisatawan Taman Brantas dengan rentang usia 12-50 tahun. Penentuan ini didasarkan pada tujuan penelitian dan ketentuan lain yang mempengaruhi hasil pengisian kuisioner sehingga dapat diinterpretasikan melalui analisis data.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan deskriptif. Analisis kuantitatif melalui regresi linear berganda dan perhitungan surplus konsumen. Analisis dengan menjelaskan hasil yang diteliti kesimpulan umum yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian pada sampel. Karakteristik ekonomi dan sosial disajikan kedalam hasil untuk menerjemahkan respon wisatawan terhadap pertanyaan valuasi utamanya (Muharram, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Variabel yang dianggap mempengaruhi jumlah kunjungan wisata Taman Brantas adalah biaya perjalanan, jenis kelamin, umur, pendapatan, pendidikan dan jarak. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e_i$$

Pengukuran nilai ekonomi diestimasi dari surplus konsumen dengan metode biaya perjalanan. Tahapan analisis perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menduga fungsi permintaan
2. Transformasi fungsi logaritma natural ( $Ln$ )
3. Penentuan nilai surplus konsumen dan nilai ekonomi wisata

Kemudian perhitungan nilai surplus konsumen diperkirakan berdasarkan luasan dibawah kurva permintaan yang dihitung dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung luas nilai yang berbeda dibawah kurva permintaan:  $U = \left(\frac{b_0}{b_1+1}\right) \times (RQ)^{b_1+1}$
2. Menghitung nilai pembatas biaya perjalanan rata-rata:  $P = \frac{RQ}{a}^{1/b_1}$
3. Menghitung luas kurva dibawah harga batas:  $R = P \times RQ$
4. Menghitung nilai surplus konsumen  $CS = U - R$
5. Perhitungan nilai ekonomi  $NE = CS \times \sum \text{populasi total}$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Biaya Perjalanan

Penelitian menggunakan metode biaya perjalanan yaitu metode yang digunakan untuk mengasumsikan nilai suatu tempat wisata dengan memperhatikan aspek biaya perjalanan yang dikeluarkan setiap pengunjung (Adrianto, 2010). Biaya perjalanan dalam penelitian ini merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh responden selama perjalanan mulai dari lokasi awal menuju wisata perairan Taman Brantas Kediri kemudian kembali lagi ke lokasi asal. Biaya total terdiri dari biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya parkir dan lain-lain (Tabel 2).

**Tabel 2** Biaya Perjalanan Wisatawan Taman Brantas Kota Kediri

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
1	Biaya Transportasi	896.700	30
2	Biaya Konsumsi	1.315.160	44
3	Biaya Parkir	30.000	1
4	Lain-lain	747.360	25
<b>Jumlah</b>		<b>2.989.000</b>	<b>100</b>

Sebagian besar pengunjung mengeluarkan biaya paling banyak untuk konsumsi selama berada di kawasan wisata perairan Taman Brantas atau sebesar 44%. Kemudian terbanyak kedua (sebesar 30%) adalah biaya transportasi disusul biaya lain-lain (sebesar 25%) dan terakhir parkir (sebesar 1%). Di wisata perairan Taman Brantas memang terdapat banyak pedagang makanan berat maupun ringan dan minimal yang diperuntukkan bagi wisatawan yang datang. Harga minuman mulai dari Rp. 5.000,00 dan makanan mulai dari Rp. 10.000,00. Jika seorang wisatawan yang datang banyak yang berasal dari Kota Kediri sehingga tidak memerlukan biaya transportasi yang besar, maka semestinya pengeluaran terbesar adalah konsumsi. Biaya parkir di Taman Brantas ditarif sebesar Rp. 5.000,00 untuk motor dan Rp. 10.000,00 untuk mobil. Kebanyakan wisatawan datang dengan rombongan sehingga beberapa diantaranya tidak dikenakan biaya parkir. Biaya lain-lain yang dikeluarkan oleh wisatawan adalah untuk membeli barang/souvenir/mainan anak dan sewa alat pancing. Sedangkan sewa tikar dan tiket masuk tidak dikenakan biaya asalkan pengunjung membeli makanan dan minuman sebelumnya. Secara umum, biaya perjalanan total wisatawan Taman Brantas Kota Kediri tidak terlalu besar. Kondisi ini biasanya akan selaras dengan kondisi dan popularitas lokasi wisata yang memang belum berkembang besar (Woo, 2019).

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis biaya perjalanan sebelumnya, dilakukan analisis regresi untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan Taman Brantas. Variabel yang dianalisis meliputi biaya perjalanan, jenis kelamin, umur, pendapatan, pendidikan dan jarak rumah (Tabel 3).

**Tabel 3.** Analisis Regresi Permintaan Wisata taman Brantas

<i>Regression Statistics</i>	
<i>Multiple R</i>	0.91
<i>R Square</i>	0.83
<i>Adjusted R Square</i>	0.79
<i>Standard Error</i>	0.25
<i>Observations</i>	31

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai R square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.83. Nilai ini menunjukkan model atau persamaan yang didapatkan dipercaya dalam 83%, 17% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0.79 menunjukkan model atau persamaan yang didapatkan mampu menjelaskan kondisi lapangan sebesar 79%, 21% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti. Jumlah sampel responden adalah sebanyak 31 orang dengan standart *error* sebesar 0.25 atau 25%. Jumlah sampel ini dikatakan cukup dan sesuai dengan kaidah statistika yang mengatakan jumlah sampel minimum yang mampu menjelaskan populasi adalah sebesar 30 (Memon et al., 2020). Adapun model atau persamaan permintaan wisata Taman Brantas berdasarkan variabel-variabel yang dianggap mempengaruhinya ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Nilai Koefisien Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata Taman Brantas

<b>Variabel</b>	<b>Coefficients</b>	<b>Standard Error</b>	<b>t Stat</b>	<b>P-value</b>
Intercept	2.9494	1.6969	1.7382	0.0949
Biaya perjalanan	-0.0706	0.0959	-0.7391	0.0467
Jenis kelamin	-0.0664	0.1341	-0.4949	0.6251
Umur	-1.6717	0.3313	-5.0449	3.71E <sup>-05</sup>
Pendapatan	0.6703	0.1266	5.2946	1.97E <sup>-05</sup>
Pendidikan	-2.3364	0.4978	-4.6928	9.07E <sup>-05</sup>
Jarak rumah	-0.0090	0.0535	-0.1685	0.8676

Persamaan permintaan wisata Taman Brantas Kota Kediri yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.9494 - 0.0706 c - 0.0664 g - 1.6717 a + 0.6703 i - 2.3364 e - 0.0090 d$$

Keterangan:

- Y : Tingkat kunjungan (kali)  
c : *cost* (biaya perjalanan) (Rp)  
g : *gender* (jenis kelamin) (dummy 1 : laki-laki, 2 : perempuan)  
a : *age* (umur) (tahun)  
i : *income* (pendapatan) (Rp)  
e : *education* (pendidikan) (tahun)  
d : *distance* (jarak rumah) (km)

Tingkat kunjungan apabila tidak ada pengaruh dari variabel-variabel yang telah ditentukan memiliki nilai konstanta sebesar 2,9494. Nilai koefisien variabel biaya perjalanan adalah sebesar -0.0706, artinya setiap kenaikan biaya perjalanan sebesar satu satuan akan menurunkan tingkat kunjungan sebesar 0.0706 dan sebaliknya. Nilai koefisien variabel jenis kelamin adalah sebesar -0.0664, artinya setiap kenaikan jenis kelamin sebesar satu satuan akan menurunkan tingkat kunjungan sebesar 0.0664 dan sebaliknya. Analisis regresi variabel jenis kelamin menggunakan variabel dummy dimana 1 : laki-laki dan 2 : perempuan. Maka

pengunjung laki-laki akan lebih banyak melakukan kunjungan ke Taman Brantas dibanding pengunjung perempuan.

Nilai koefisien variabel umur adalah sebesar -1.6717, artinya setiap kenaikan umur sebesar satu satuan akan menurunkan tingkat kunjungan sebesar 1.6717 dan sebaliknya. Nilai koefisien variabel pendapatan adalah sebesar 0.6703, artinya setiap kenaikan umur sebesar satu satuan akan menaikkan tingkat kunjungan sebesar 0.6703 begitupun sebaliknya. Pendapatan merupakan satu-satunya variabel yang memiliki nilai koefisien positif sehingga memiliki hubungan linier yang positif terhadap tingkat kunjungan. Nilai koefisien variabel pendidikan adalah sebesar -2.3364, artinya setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar satu satuan akan menurunkan tingkat kunjungan sebesar 2.3364 dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan misalnya pada jenjang S1 (12 tahun) maka semakin rendah tingkat kunjungannya ke Taman Brantas. Nilai koefisien variabel jarak rumah adalah sebesar -0.0090, artinya setiap kenaikan jarak rumah sebesar satu satuan akan menurunkan tingkat kunjungan sebesar 0.0090 dan sebaliknya.

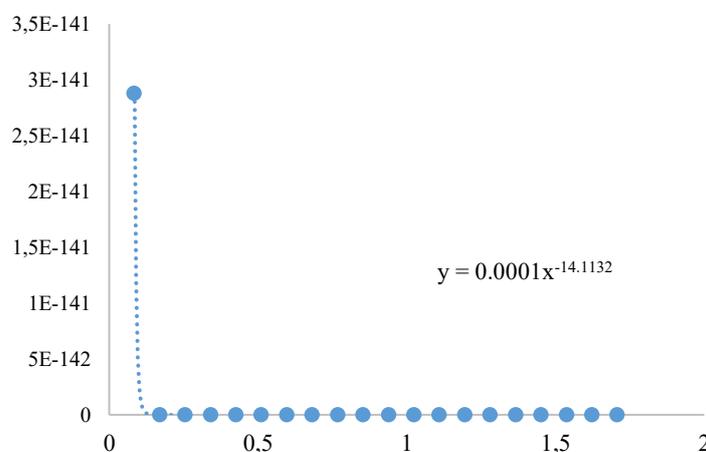
Variabel yang mempengaruhi tingkat kunjungan secara signifikan adalah biaya perjalanan, umur, pendapatan dan tingkat pendidikan dimana nilai *p-value* < 0,0500. Hal ini berarti variabel tersebut mempengaruhi secara nyata dalam keputusan berkunjung wisatawan Taman Brantas Kota Kediri. Selain itu, tingkat kunjungan juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, asal dan waktu perjalanan, tergantung lokasi destinasi wisata masing-masing dan kondisi wisatawan (Mazaya et al., 2023).

### Analisis Surplus Konsumen

Analisis surplus konsumen pada perhitungan nilai ekonomi sumberdaya wisata merupakan estimasi perhitungan nilai yang belum dibayarkan oleh wisatawan di luar biaya perjalanan total yang telah ia keluarkan selama melakukan wisata di suatu lokasi wisata. Tahapan perhitungan surplus konsumen untuk memperkirakan nilai ekonomi total sumberdaya Taman Brantas yang dimanfaatkan untuk kegiatan wisata adalah sebagai berikut:

1. Menghitung luas nilai yang berbeda dibawah kurva permintaan

Perhitungan nilai U (utilitas) adalah dengan menghitung luas nilai yang berada di bawah kurva permintaan yang dihasilkan (**Gambar 3**). Nilai U didapatkan dengan perhitungan sebagai berikut:  $U = \left(\frac{b_0}{b_1+1}\right) \times (RQ)^{b_1+1} = 5.2247$



**Gambar 3.** Kurva Surplus Konsumen Wisatawan Taman Brantas

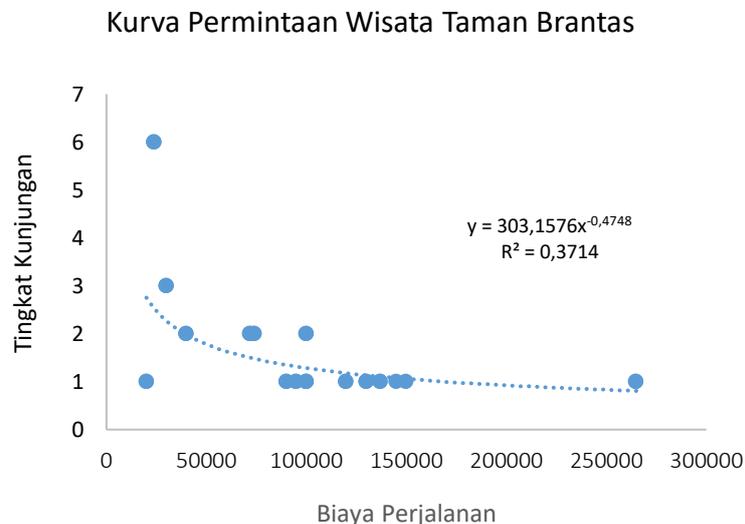
2. Menghitung nilai pembatas biaya perjalanan rata-rata:  $P = \frac{RQ}{a}^{1/b_1} = 1.2514E^{-159}$

3. Menghitung luas kurva dibawah harga batas:  $R = P \times RQ = 1.2514E^{-159} - 1.7097 = 2.1396E^{-159}$
4. Menghitung nilai surplus konsumen  $CS = U - R = 5.2247 - 2.1396E^{-159} = 5.2247 \sim$   
Rp. 5.224,00
5. Perhitungan nilai ekonomi  $NE = CS \times \sum \text{populasi total} = \text{Rp}5.224,00 \times 169.536 =$   
Rp. 885.656.064,00 pertahun.

Nilai surplus konsumen wisatawan Taman Brantas adalah Rp. 5.224,00 per individu wisatawan. Karena belum ada data yang mencatat wisatawan yang datang per tahunnya, maka jika estimasi total wisatawan pertahun adalah 10% dari total wisatawan Kota Kediri tahun 2023 (1.695.361 orang per tahun) yakni 169.536 orang per tahun, maka nilai ekonomi totalnya adalah sebesar Rp. 885.656.064,00 per tahun. Nilai ekonomi suatu sumber daya yang dianalisis berdasarkan permintaan pariwisata secara tidak langsung berhubungan dengan kondisi kuantitas dan kualitas sumber daya tersebut (Mazaya *et al.*, 2019).

### Analisis Permintaan Wisata

Analisis permintaan wisata ditunjukkan dengan kurva biaya perjalanan terhadap tingkat kunjungan wisatawan (**Gambar 4**). Kurva permintaan wisata Taman Brantas elastis terhadap perubahan biaya perjalanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa biaya perjalanan wisata Taman Brantas tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap permintaan wisata (tingkat kunjungan).



**Gambar 4.** Kurva Permintaan Wisata Taman Brantas

Tingkat kunjungan menurun seiring dengan naiknya harga (biaya perjalanan) namun tidak secara drastis (Supranto 1987). Secara teori, permintaan elastis merupakan permintaan yang memiliki substitusi atau barang pengganti (Alam, 2022). Substitusi wisata Taman Brantas sendiri adalah wisata Bendungan Gerak Waruturi yang ada di Kabupaten Kediri tak jauh dari wisata Taman Brantas yang memiliki kualitas yang relatif sama.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan mengukur kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata berbasis perairan di Taman Brantas, Kediri, melalui model regresi linear berganda dan perhitungan nilai ekonomi menggunakan metode biaya perjalanan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan adalah biaya

perjalanan, umur, pendapatan, dan tingkat pendidikan, dengan persamaan regresi  $Y = 2.9494 - 0.0706 c - 0.0664 g - 1.6717 a + 0.6703 i - 2.3364 e - 0.0090 d$ . Berdasarkan analisis surplus konsumen, nilai ekonomi total yang dihasilkan oleh wisata perairan di Taman Brantas diperkirakan sebesar Rp. 885.656.064 per tahun, dengan surplus konsumen sebesar Rp. 5.224 per individu. Penelitian ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai ekonomi tak langsung dari sektor wisata berbasis perairan, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata di Taman Brantas secara berkelanjutan.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat khususnya pada program studi Sosial Ekonomi Perikanan dan Akuakultur, PSDKU Universitas Brawijaya sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan selesai sebagaimana semestinya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto L. 2006. *Pengantar Penilaian Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Alam, S. M. I. (2022). *Determinants of Price Elasticity of Demand*. Reading Material of Introductory Microeconomics for the BBA Students at IBA. Jahangirnagar University. May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35209.31841>
- Ardahaey, F. T. (2011). Economic Impacts of Tourism Industry. *International Journal of Business and Management*. 6(8), 206–215. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p206>
- Barton, D., Peters, P., & Hamilton, J. (2020). Economic valuation of freshwater ecosystems: Approaches, methods, and case studies. *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-22065-5>
- Grizzetti, B., L Lanzanova, D., Liqueste, C., Reynaud, A., & Cardoso, A. C. (2016). Environmental Science & Policy Assessing water ecosystem services for water resource management. *Environmental Science and Policy*, 61, 194–203. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2016.04.008>
- Hanley, N., Shogren, J. F., & White, B. (2021). *Environmental economics: In theory and practice* (3rd ed.). *Palgrave Macmillan*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-69233-1>
- Kurniadinata, W., & Suhartini, N. (2024). Sustainable Tourism Development Strategy Through the Community - Based Tourism Model at DTW Pesona Leuweung Oko, Cirapuhan Village, Garut District. *International Journal of Science and Society (IJSOC)*. 6(2), 146–157.
- Kusumaningrum, D., & Nugroho, H. (2022). Economic valuation of tourism resources: A study on Taman Brantas, Kediri. *Journal of Environmental Economics*, 15(2), 213-230. <https://doi.org/10.1080/15311050.2022.1987624>
- Mazaya, A. F. A., Masjhoer, J. M., & Pramesit, A. A. (2023). Tourism Demand Analysis for Marine Ecotourism Management in. *Berkala Perikanan Terubuk*, 51(3), 9. <https://terubuk.ejournal.unri.ac.id/index.php/JT/article/view/8096>

- Mazaya, A. F. A., Yulianda, F., & Taryono, T. (2019). *Economic valuation of coral reef ecosystem for marine tourism in Karimunjawa National Park*. Bogor. 23-24 October 2018. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 241(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/241/1/012025>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J., & Ramayah, T. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations Journal of Applied Structural Equation Modeling SAMPLE SIZE FOR SURVEY RESEARCH: REVIEW AND. 4(June). [https://doi.org/10.47263/JASEM.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01)
- Muharram A. 2010. Pemanfaatan sumberdaya terumbu karang untuk perikanan tangkap dan pariwisata di Pulau Pasi, Kabupaten Kepulauan Selayar, provinsi Sulawesi Selatan [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Pearce, D. (1992). *Economic Valuation and the Natural World*.
- Poudel, S., Saha, S., & Shrestha, S. (2021). Travel cost method for valuing ecosystem services in tourism: A case study of a protected area in Nepal. *Environmental Economics and Policy Studies*, 23(1), 83-103. <https://doi.org/10.1007/s10018-021-00328-1>
- Stern, D., & Kiyota, K. (2020). Valuation methods for natural resources and ecosystem services. *Wiley*. <https://doi.org/10.1002/9781119670139>
- Supranto J. 1987. *Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta (ID): Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Woo, M. (2019). Determinant Factors of Tourist Expenses (Issue May 2020). <https://doi.org/10.1177/0047287519829257>